

ANALISIS KEBUTUHAN PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI PADA SISWA SMP DI WILAYAH
KECAMATAN PEDURUNGAN SEMARANG

INDIRA KRISMA RUSADY – 25010113140251

(2017 - Skripsi)

Angka kejadian hamil diluar nikah dikalangan remaja usia SMP di Kota Semarang tahun 2014 sampai dengan Juni 2016 terus mengalami kenaikan. Rendahnya pendidikan kesehatan reproduksi merupakan salah satu penyebabnya. Pendidikan kesehatan reproduksi di 6 SMP yang menjadi lokasi penelitian belum berjalan sesuai kebutuhan siswa. Maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan pendidikan kesehatan reproduksi pada siswa SMP di wilayah Pedurungan Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, rancangan *cross sectional*. Populasinya 6 SMP di Kecamatan Pedurungan, teknik pengambilan sampel *multi stage random sampling* didapatkan 100 responden. Analisis dilakukan secara univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari separuh responden berjenis kelamin perempuan (55%), berusia 12-14 tahun (82%), usia menarce terbanyak adalah 12 tahun (51,7%) dan usia mimpi basah pertama terbanyak adalah 13 tahun (47,2%). Lebih dari separuh responden (53%) memiliki kebutuhan yang tinggi terhadap pendidikan kesehatan reproduksi, materi yang diminati adalah masa pubertas, cara merawat organ reproduksi dan pacaran sehat yang diberikan melalui media video dan atau benda tiruan yang dilanjutkan dengan diskusi dan atau bermain peran serta diberikan oleh petugas kesehatan. Selain itu hasil uji chi-square menunjukkan bahwa perilaku seksual ($p=0,001$), akses media pornografi ($p=0,010$) dan *locus of control* ($p=0,000$) berhubungan terhadap kebutuhan pendidikan kesehatan reproduksi. Sedangkan variabel umur ($p=0,287$), pengetahuan ($p=0,724$), sikap ($p=1,000$), religiusitas ($p=0,229$) dan self esteem ($p=0,052$) tidak berhubungan terhadap kebutuhan pendidikan kesehatan reproduksi. Disarankan untuk memberikan materi mengenai masa pubertas yang dilakukan secara komprehensif melalui media video dilanjutkan dengan diskusi yang diberikan oleh petugas kesehatan, menunjang sarana prasarana sekolah serta mengoptimalkan peran petugas kesehatan

Kata Kunci: Analisis Kebutuhan, Siswa SMP, Kesehatan Reproduksi